

**PENGUNGKAPAN PELAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENGARUHNYA PADA KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

PENYUSUN :

FIKRI IRWANDA

NIM : 17208010018

PEMBIMBING:

Dr. SLAMET HARYONO, SE., M.Si

NIP: 19761231 200003 1 005

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

**PENGUNGKAPAN PELAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENGARUHNYA PADA KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

PENYUSUN :

FIKRI IRWANDA

NIM : 17208010018

PEMBIMBING:

Dr. SLAMET HARYONO, SE., M.Si

NIP: 19761231 200003 1 005

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

PENGUNGKAPAN PELAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGARUHNYA PADA KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH

Tujuan penelitian ini ingin menganalisis pelaksanaan pengungkapan laporan *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan Bank. Hubungan pengungkapan laporan *Good Corporate Governance* dengan kinerja keuangan ialah dengan kian baiknya kualitas pelaporan diharapkan para investor memiliki persepsi baik pada perusahaan. Dengan para investor merasa yakin dan aman dalam berinvestasi serta perusahaan dapat memperoleh kinerja keuangan yang baik pula. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama periode 2012-2019 pada 10 Bank. *Corporate Governance Disclosure Index* (CGDI) digunakan sebagai menginterpretasikan pengungkapan data pelaporan kemudian dilakukan Analisis Regresi Data Panel untuk melihat hubungan antara pengungkapan pelaporan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian: (1) Pengungkapan keseluruhan CGDI bank Islam Indonesia 74%, enam bank pada sampel penelitian yang telah mempunyai kualitas pengungkapan diatas rata-rata tersebut; (2) Pengungkapan laporan DPS, Dewan Komisaris, Komite Dewan, Internal Kontrol dan Eksternal Audit, Dewan Direksi, dan penilaian keseluruhan laporan GCG pengaruh signifikan terhadap profitabilitas; (3) Pengungkapan laporan Manajemen Risiko tidak pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Manajemen Risiko

DISCLOSURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORTING AND ITS EFFECT ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA BANKS

The purpose of this study is to analyze the implementation and quality of disclosure of Good Corporate Governance reports in Islamic Banks and their impact on the financial performance of the Bank. The relationship between the disclosure of Good Corporate Governance reports and financial performance is that with better reporting quality, it is hoped that investors will have a good perception of the company. With investors feeling confident and safe in investing and companies can also get good financial performance. This study uses secondary data during the 2012-2019 period at 10 banks. The Corporate Governance Disclosure Index (CGDI) is used to interpret the quality of the reporting data, then a Panel Data Regression Analysis is carried out to see the relationship between the quality of Good Corporate Governance reporting and bank financial performance.

The results of the study: (1) The overall disclosure of the CGDI of Indonesian Islamic banks is 74%, the six banks in the research sample that have disclosure quality above the average; (2) The quality of disclosure of SSB reports, the Board of Commissioners, Board Committees, Internal Control and External Audit, the Board of Directors, and the overall assessment of the GCG report have a significant impact on profitability; (3) The quality of the Risk Management report disclosure does not have a significant effect on profitability.

Keywords: Good Corporate Governance, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Irwanda
NIM : 17208010018
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pelaksanaan dan Kualitas Pengungkapan Pelaporan *Good Corporate Governance* Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”**, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, Juni 2021
Penyusun



Fikri Irwanda
NIM: 17208010018

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Fikri Irwanda

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Fikri Irwanda

NIM : 17208010018

Judul Tesis : “Pelaksanaan dan Kualitas Pengungkapan Pelaporan *Good Corporate Governance* Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamual'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing, 24 Mei 2021



Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si

NIP: 19761231 200003 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-678/Un.02/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGUNGKAPAN PELAPORAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
PENGARUHNYA PADA KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIKRI IRWANDA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010018
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60ed26be556b5



Penguji I
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 60fe6a804e5f7



Penguji II
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 60f51198240e7



Yogyakarta, 31 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6107897e95094

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini diberikan untuk orang-orang yang saya cintai dan banggakan

Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Suridharta dan Ibu Wiwik Sukrorini yang selalu memberikan kasih sayang begitu besar dan tidak pernah lelah dalam memberikan semangat serta bimbingannya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT ialah zat yang mempunyai ilmu pengetahuan, mengajarkan manusia dengan *Al-Qolam* dan mengajarkan manusia terhadap apa yang belum diketahui. Shalawat berangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada sang pelita kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan yaitu Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang senantiasa *istiqamah* dalam menegakkan syariat Islam hingga akhir masa.

Alhamdulillah, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan sebuah tesis dengan judul: **“Pengungkapan Pelaporan *Good Corporate Governance* Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Magister (S.2) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah.

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti menyadari telah banyak memperoleh bantuan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Suridharta dan Ibunda Wiwik Sukrorini, walaupun dengan segala keterbatasannya tetapi berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan peneliti. Kemudian peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendukung selama waktu perkuliahan.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, motivasi dan mengapresiasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat dalam alur birokrasi.
7. Seluruh keluarga besar peneliti, yaitu Bapak dan Ibu saya, abang dan adek saya, terimakasih untuk doa dan dukungan serta motivasinya selama ini.
8. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan Pasca Febi kelas A angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini



Yogyakarta,

Fikri Irwanda
NIM. 17208010018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Orisinalitas Penelitian.....	14
E. Kontribusi Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	16
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
B. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	24
C. <i>Enterprise Theory</i> dan <i>Sharia Enterprise Theory</i>	26
D. <i>Good Corporate Governance</i>	28
E. Struktur <i>Corporate Governance</i>	31
F. <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Bank Syariah di Indonesia.....	32
G. Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i>	33
H. Kerangka Teori.....	35
I. Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Setting Penelitian.....	47
B. Desain Penelitian.....	47
C. Klasifikasi Data.....	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
E. Variabel Penelitian.....	51
F. <i>Corporate Governance Disclosure Index (CGDI)</i>	61
G. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian.....	70
B. <i>Corporate Governance Disclosure Index (CGDI)</i>	75
C. Hasil dan Analisis Pengujian Data Panel.....	78
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	91
E. Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Implikasi.....	112
C. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah entitas yang mempunyai peran pada perkembangan perekonomian suatu negara sehingga seharusnya terdapat pengawasan dan peraturan yang ketat, karena dunia perbankan menjadi industri perantara keuangan berisiko tinggi. Globalisasi dan teknologi yang semakin cepat membuat arena keuangan semakin terbuka terhadap produk dan jasa baru yang diciptakan. Sejalan dengan perubahan tersebut, negara membutuhkan sistem keuangan yang fleksibel dan sehat dengan tata kelola perusahaan yang baik (Zayed, 2017). Oleh karena itu, peningkatan *good corporate governance* dan efektivitas penerapan manajemen risiko diperlukan agar bank dapat mengetahui identifikasi masalah lebih cepat dan melakukan tindak lanjut yang sesuai. Jasa bank sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara, bank diharapkan mampu menjaga nilai tukar uang dan kestabilan komoditas di pasaran. Bank sebagai pusat perekonomian, penyelenggara arus keuangan, sumber dana, serta pendorong pertumbuhan pasar dalam negeri dan juga ekspor impor (Ekasari & Hartomo, 2019).

Selama beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah terus mengalami perkembang di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat meningkatnya kuantitas pada lembaga di industri perbankan. Bermula 11 Bank Umum Syariah tercatat pada tahun 2011 menjadi 14 Bank Umum Syariah pada akhir

2019. Selanjutnya semakin bertambahnya kuantitas perkantoran bank tiap tahunnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Bank Syariah sebagai suatu lembaga bisnis, selain mempunyai tujuan kesuksesan di dunia dan di akhirat, juga bertujuan berkontribusi kepada seluruh umat dengan memiliki etika bisnis dan mampu mensejahterakan berbagai pihak pada internal bank maupun keadaan eksternal bank. Hal tersebut membuat operasional bank syariah beretika sesuai dengan ajaran islam (Maspupah, 2016). Bank Syariah sebagai lembaga keuangan dengan identitas berbasis agama, diharapkan berpegang pada nilai-nilai etika Islam dalam operasionalnya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Islam sendiri mendorong tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan.

Dalam Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah tahun 2007, terdapat enam pilar pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Salah satunya adalah menciptakan industri perbankan syariah yang kuat, strategi untuk mendukung pilar tersebut yaitu dengan menerapkan *good corporate governance* dalam sistem operasional perbankan syariah (Pratiwi, 2016). Prinsip syariah menjadi pedoman dan standar bagi bank syariah dalam mengelola perusahaannya. Pengelolaan bank Syariah di Indonesia mengacu kepada prinsip-prinsip *good corporate governance* syariah atau sering disebut juga dengan GGBS. Dengan mengelola perusahaan didasarkan pada *good governance* diharapkan bank syariah dalam pengelolaan bank dapat tunduk akan asas-asas syariah (Maspupah, 2016).

Krisis ekonomi dunia dan berbagai skandal keuangan pada pertengahan tahun 1997 terjadi dikarenakan salah satunya oleh lemahnya penerapan *corporate governance* di perusahaan. Kurangnya penerapan *corporate governance* tersebut terlihat dari kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh dewan komisaris dan auditor, minimnya pelaporan kinerja keuangan, serta pihak eksternal perusahaan yang kurang intensif dalam mendorong terciptanya efisiensi. Sebagai contoh, kasus terjadi dari akibat lemahnya penerapan *corporate governance* adalah skandal Enron dan WorldCom (Halini. M, 2014).

Enron merupakan perusahaan terbesar di bidang energi dan perdagangan energi serta memiliki ukuran nilai pasar urutan ke-7 di Amerika. Tercatat mengalami peningkatan penjualan yang sangat besar kurun waktu 2 tahun yaitu dari 1998-2000, yaitu dari 31 miliar ke 100 miliar dolar. Enron juga mengalami penngkata pada nilai pasarnya dalam empat tahun sebesar 50 miliar dolar. Dengan segala prestasi tersebut, pada 2 Desember 2001 secara mengejutkan Enron dinyatakan pailit. Para analis berpendapat bahwa penyebab jatuhnya Enron adalah faktor kritikal dari masalah kepentingan pemegang saham mayoritas dan manajemen. Jatuhnya Enron juga berdampak bagi para pegawainya, selain kehilangan pekerjaannya, sebagian uang pegawai diinvestasikan ke saham perusahaan sehingga para pegawai kehilangan uang pensiun (Moeljono, D., 2005).

Selanjutnya skandal Worldcom. Pada 90an Worldcom mengakuisisi beberapa perusahaan telekomunikasi lain dan menimbulkan peningkatan

pendapatan dari 152 juta ke 392 miliar pada 1990-2001, dan Worldcom menempati posisi ke 42 dari 500 perusahaan terbaik versi majalah Fortune tahun 2002. Kemudian hadirlah masalah fundamental ekonomi yaitu terlalu besarnya kapasitas telekomunikasi Worldcom. Kemudian di perparah oleh terjadinya resesi ekonomi yang terjadi di Amerika pada tahun 1998 yang mengakibatkan permintaan terhadap infrastruktur internet berkurang drastis. Pendapatan Worldcom yang menurun drastis, sehingga tidak dapat menutup biaya akuisisi dan biaya investasi infrastruktur Worldcom. Akhirnya pihak manajemen untuk menghindari berita buruk tersebut berusaha melakukan praktek-praktek akuntansi yang tidak seharusnya (Halini. M, 2014).

Kegagalan dalam *corporate governance* di Indonesia pernah dialami oleh sejumlah perusahaan, seperti yang terjadi pada Citibank. Diawali dengan laporan dari 3 nasabah Citibank, berisi tentang hilangnya sejumlah dana pada tabungannya. Berdasarkan laporan tersebut, manajemen Citibank meneruskan dengan menyampaikan kepada kepolisian. Pihak kepolisian melakukan tindakan identifikasi dan menyelidik laporan tersebut, ternyata diketahui keterlibatan teller dan Melinda Dee (manajemen senior) melakukan pembobolan dana pada tabungan nasabah sejumlah Rp 17 milyar (Sahono, 2015).

Bank Indonesia pada tahun 2013 menjatuhkan sanksi kepada empat bank (PT Bank Mega Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Jabar Banten Tbk dan PT Bank Mestika Dharma). Deputi Gubernur BI Bidang Pengawasan Perbankan, Halim Alamsyah menerangkan, berbagai permasalahan yang terjadi berakibat

disanksinya bank-bank tersebut disebabkan oleh lemahnya penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada operasional bank terutama dalam aspek pengawasan. Praktik pemberian sanksi berupa restriksi berbeda antar bank yang bermasalah. Permasalahan yang terjadi pada keempat bank tersebut diklasifikasikan sebagai risiko operasional, bahkan beberapa masalah telah merambah ke ranah hukum. Terkait kasus keempat bank tersebut, sanksi telah dijatuhkan (hukumonline.com).

Kasus pertama adalah Bank Mega dengan Elnusa. Bank Mega dinyatakan bersalah secara perdata dalam kasus pembobolan dana deposito Elnusa sebesar Rp 111 miliar, selain itu Bank Mega juga dituntut senilai Rp 84 miliar oleh Pemkab atas kasus lahan tambang. Kasus kedua adalah Bank BJB terdapat memiliki kredit macet PT Cipta Inti Parmindo (CIP) yang merugikan negara sebesar Rp 55 miliar dan terlibat dalam kasus Koperasi Bina Usaha senilai Rp 38 miliar. Kasus Bank BJB lainnya adalah tower BJB senilai Rp 540 miliar yang diproses di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kasus ketiga adalah Bank Panin perihal akuisisi saham oleh ANZ. ANZ berjanji untuk menjadi saham pengendali tetapi malah akan divestasi dan terdapat kasus direksi yang diselesaikan secara internal. Terakhir kasus keempat yaitu Bank Mestika Dharma terlibat kasus pinjaman yang melibatkan agunan ke suatu CV dengan nilai pinjaman kredit Rp 1,2 miliar (hukumonline.com).

Deputi Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Perbankan, Halim Alamsyah, meyakinkan BI akan menangani perkara sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, pihaknya juga akan melakukan uji kompetensi dan

keteraturan pengurus (*fit and proper test*) di suatu bank, jika diperlukan. Kemudian, jika sudah cukup serius, BI bisa membatasi ekspansi bank tersebut. Selain itu, BI juga dapat melakukan perubahan manajemen dan menyempurnakan berbagai Standar Prosedur Perbankan (SOP) (hukumonline.com).

Oleh karena itu terdapat tiga tindakan penting dalam upaya menimbulkan kembali rasa percaya pada industri bank Indonesia dengan rekapitalisasi dan restrukturisasi, yaitu: (i) Pengawasan yang efektif dari Otoritas Pengawas Bank; (ii) Kepatuhan pada asas kewaspadaan; dan (iii) Dilaksanakannya *good corporate governance* (KNKG, 2006). Rentannya suatu perusahaan dikarenakan masalah-masalah yang timbul serta tidak dapat bertahan di waktu yang lama diakibatkan oleh *corporate governance* yang buruk. Buruknya *corporate governance* tentu berkaitan erat dengan buruknya manajemen perusahaan. Buruknya manajemen perusahaan akan mempengaruhi pengelolaan keuangan perusahaan.

Upaya untuk memperbaiki tingkat *corporate governance* secara komprehensif di Indonesia kurang optimal dilaksanakan, melihat beberapa hasil *assessment corporate governance* yang belum memuaskan. Kondisi tersebut menjadi pelajaran bagi perusahaan terlebih lingkungan perusahaan keuangan supaya cermat dan berwaspada dalam pengelolaannya. Makanya dunia perbankan khususnya lagi bank syariah diharapkan dapat meningkatkan penerapan *corporate governance* dalam menjalankan operasional perusahaannya. (Ardhanawati, 2017).

Bank Indonesia mendorong BUS dan UUS melaksanakan *Good corporate governance* dengan menerbitkan PBI No.11/33/PBI/2009 lalu disempurnakan dengan SEBI No.12/13/DPbs/2010 tentang Pelaksanaan *Good corporate governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam praktiknya, umumnya BUS dan UUS tetap berpedoman pada PBI No.11/33/PBI/2009 menjadi dasar dilaksanakannya *Good corporate governance* dan secara bertahap SEBI No.12/13/DPbs/2010 diterapkan (Bank Indonesia, 2010).

Selanjutnya untuk penyempurnaan, OJK menerbitkan peraturan No.8/POJK.03/2014, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dilengkapi dengan SEOJK No.10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kemudian pada 2017 OJK menerbitkan kembali peraturan No.59/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah yang mulai diterapkan bank-bank umum syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Good Corporate Governance menjadi perlu dipertimbangkan dan merupakan isu penting dalam tujuan meningkatkan laba dan kinerja perusahaan walaupun merupakan komponen non keuangan. *Good Corporate Governance* tidak semata menekankan pada nilai keuntungan material akan tetapi adanya prinsip *tranparancy, accountability, fairness* dan *responsibility*. *Good Corporate Governance* mencakup tanggung jawab sosial (*social responsibility*) yang

terdiri aspek ekonomi dan nonekonomi termasuk di dalamnya moral dan etika yang mengatur bagaimana dalam melakukan usaha atau berbisnis, serta mengatur hubungan dengan *stakeholder*. Jadi tidak sekedar membahas profit atau keuntungan saja (Haryono, 2002).

Penerapan *Good Corporate Governance* secara tepat dapat mendorong bank syariah untuk lebih maju dan dapat bersaing dengan perusahaan lain di era global ini. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat menjamin penyampaian informasi yang relevan dalam laporan keuangan, dimana laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam perusahaan yang tata kelolanya kurang baik, bisa terjadi kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan fakta lapangan (Novitasari, 2017). Penerapan *Corporate Governance* yang baik bergantung pada struktur pengendalian. Struktur pengendalian *Corporate Governance* pada penelitian ini antara lain Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite Dewan, Internal Kontrol dan Audit Eksternal, dan Manajemen Risiko. Semua struktur tersebut akan dilihat dari kualitas pengungkapan pelaporannya pada Laporan Penerapan *Corporate Governance* itu sendiri.

Rasio profitabilitas dapat dilihat sebagai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. *Return on Asset* (ROA) ialah rasio pada profitabilitas dimana menilai tingkat pengembalian atas aset sebagai tolak ukur tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya bank. Pada industri perbankan Indonesia, *Return on Asset* (ROA) bisa dipakai untuk mengukur kondisi

rentabilitas. Ketika suatu bank memiliki tingkat *Return on Asset* yang tinggi dan terus meningkat, dapat diartikan untuk mendapatkan *profit*, pihak bank telah efektif dan efisien dalam pengelolaan aktivitya (Hamidah, 2013). Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai rasio kinerja perusahaan. Hubungan antara pelaksanaan laporan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan perusahaan ialah dengan kian baiknya kemampuan laporan *corporate governance* diharapkan para investor memiliki persepsi baik pada perusahaan. Dengan para investor merasa yakin dan aman dalam berinvestasi serta perusahaan dapat memperoleh kinerja keuangan yang baik pula.

Untuk menentukan posisi *state of the art* dari penelitian ini maka peneliti bermaksud untuk menguraikan beberapa penelitian lain yang sejenis dari hasil kajian atas beberapa penelitian terdahulu. Hassan et al. (2017) dan Ekasari & Hartomo (2019) menganalisis hubungan *Corporate Governance* pada Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja bank syariah. Hassan et al. (2017) meneliti bank syariah dan bank konvensional yang memiliki jendela syariah di Pakistan, Ekasari dan Hartomo (2019) melakukan penelitian pada bank syariah di Indonesia. Kesimpulan penelitian menunjukkan *Good Corporate Governance* pada peran Dewan Penasehat Syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah.

Zayed (2017) dan Novitasari (2017) meneliti hubungan struktur *Corporate Governance* yaitu Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan. Zayed (2017) melakukan penelitian pada perusahaan keuangan di Bursa Efek Amman,

Novitasari (2017) melakukan penelitian pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan signifikan dengan Dewan Komisaris.

Mandal & Al-ahdal (2018) dan Kartika (2014) menganalisis hubungan struktur *Corporate Governance* pada Komite Dewan yaitu komite audit terhadap kinerja keuangan. Mandal & Al-ahdal (2018) melakukan penelitian pada perusahaan barang konsumen elektronik di India, Kartika (2014) melakukan penelitian pada bank syariah yang ada di Indonesia. Kesimpulan penelitian menemukan Komite Dewan memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Bilal et al, (2018) dan Merawati & Hatta (2014) menganalisis hubungan struktur *Corporate Governance* pada aspek Internal kontrol terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Bilal et al, (2018) menghasilkan hubungan positif yang signifikan antara audit internal dan *Good Corporate Governance* pada bank komersial di Muscat Securities Market (MSM) di Oman. Hasil penelitian Merawati & Hatta (2014) menunjukkan terdapat hubungan Internal Kontrol mempunyai hubungan keterkaitan saat tindakan pengawasan pada perusahaan dalam hal aktivitas operasional dan kinerja keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Adesanmi et al. (2018) dan Rahardja (2014) menganalisis aspek Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan. Adesanmi et al. (2018) melakukan penelitian pada perusahaan sektor manufaktur dan perbankan di Nigeria, Rahardja (2014) melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara banyaknya Dewan dan Kinerja Keuangan.

Grove & Clouse (2017) dan Mardiana (2018) menganalisis *Corporate Governance* pada aspek pelaksanaan Manajemen Risiko. Hasil penelitian Grove & Clouse (2017) menunjukkan perusahaan Kaisa telah melakukan manajemen risiko dengan baik sesuai dengan metrik yang telah dibentuk. Hasil penelitian Mardiana (2018) manajemen risiko sebagai proksi dari nilai BOPO memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Prasad, V. H., James, K. (2018) dan Pratiwi (2016) menganalisis pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara keseluruhan. Hasil penelitian Prasad, V. H., James, K. (2018) menunjukkan pelaksanaan *Corporate Governance* dari perusahaan di *The South Pacific Stock Exchange* (SPSE) telah sesuai dengan pedoman dari *Reserve Bank of Fiji* sebagai pelaksanaan yang terbaik dalam hal melindungi aset berharga perusahaan dan citra perusahaan. Hasil penelitian Pratiwi (2016) menunjukkan penilaian *self assessment* GCG memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya hampir semua menggunakan porsi anggota atau banyaknya anggota dari berbagai struktur *corporate governance* seperti DPS, Direksi, Komisaris, dan Komite Audit sebagai variabel di dalam penelitian. Untuk struktur komite dewan hanya komite audit yang dibahas dalam penelitian. Sedangkan pada penelitian ini menganalisis kualitas pengungkapan laporan *Corporate Governance* dengan menggunakan sistem checklist dari *Corporate Governance Disclosure Index*

(CGDI) menghasilkan nilai komposit hasil checklist dan digunakan sebagai variabel untuk penelitian ini, yaitu pelaporan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Komite Dewan, Kontrol Internal & Audit Eksternal, Dewan Direksi, Manajemen Risiko, dan Pelaksanaan Pelaporan *Corporate Governance* perusahaan.

Maka dari itu, peneliti ingin mengajukan penelitian membahas pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan kualitas pengungkapan pelaporannya pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan *Corporate Governance Disclosure Index* (CGDI) dan bagaimana pengaruhnya pada kinerja keuangan.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas, peneliti menarik rumusan penelitian yaitu

1. Bagaimana pelaksanaan pengungkapan *Good corporate governance* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan Dewan Pengawas Syariah dalam laporan *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan Dewan Komisaris dalam laporan *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?

4. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan Komite-komite Dewan dalam laporan *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
5. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan Internal Kontrol dan Audit Eksternal dalam laporan *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
6. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan Dewan Direksi dalam laporan *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
7. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan Manajemen Risiko dalam laporan *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
8. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan *Good corporate governance* secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, tujuan dari penelitian untuk mengetahui pelaksanaan dan pengungkapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah Indonesia serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan Bank.

D. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian telah diteliti sebelumnya hampir semua menggunakan porsi anggota atau banyaknya anggota dari berbagai struktur *corporate governace* seperti dewan pengawas syariah, direksi, komisaris, dan komite audit sebagai variabel. Struktur komite dewan hanya komite audit yang dibahas dalam penelitian. Sedangkan pada penelitian ini menganalisis kualitas pengungkapan laporan *corporate governance* dengan menggunakan sistem checklist dari *Corporate Governance Disclosure Index (CGDI)* yang menghasilkan nilai komposit hasil checklist kemudian dijadikan variabel untuk penelitian ini, yaitu Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Komite Dewan, Kontrol Internal & Audit Eksternal, Dewan Direksi, Manajemen Risiko, dan Pelaksanaan Pelaporan *Corporate Governance* perusahaan.

E. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi akademisi terhadap isu tentang pelaksanaan dan pengungkapan *GCG* di Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan kepada direksi bank umum syariah dan menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaannya.

3. Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa atau penelitian yang lebih luas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika tesis ini diorganisasikan kedalam 5 bab, dengan uraian:

Bab I menguraikan subbab latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

Bab II memaparkan tentang kajian uraian dari teori-teori *good corporate governance*.

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan berisi tentang jenis penelitian, pemilihan sampel, sistem pengambilan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian, paparan tentang uraian atau deskripsi dari variabel penelitian, hasil uji empirik dari model dan uraian tentang pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi kesimpulan hasil penelitian, implikasi dari hasil penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berisi tentang analisis pelaksanaan pengungkapan pelaporan *Good Corporate Governance* serta pengaruhnya pada kinerja keuangan bank umum syariah pada tahun 2012-2019. Laporan *Corporate Governance* diambil sebagai sampel penelitian dari 10 Bank Umum Syariah Indonesia. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data pada penelitian ini, teknik analisis *Corporate Governance Disclosure Index* (CGDI) digunakan dengan *checklist* yang komprehensif. Program Eviews 9.0 digunakan peneliti untuk mengoperasikan analisis regresi data panel. Selanjutnya, secara singkat akan dijabarkan hasil uji hipotesis dan kesimpulannya:

1. *Corporate Governance Disclosure Index*

Pada keseluruhan hasil CGDI, menunjukkan bahwa BNI Syariah dan Bank Muamalat memiliki indeks keseluruhan CGDI tertinggi. Selanjutnya Bank Syariah Bukopin dan Bank Mega Syariah memiliki nilai keseluruhan indeks CGDI terendah. Pada keseluruhan indeks rata-rata menunjukkan angka 74%, dibandingkan dengan indeks rata-rata masing-masing bank terlihat enam bank yang memiliki tingkat pengungkapan atas rata-rata, sedangkan empat bank lainnya masih dibawah angka indeks rata-rata secara keseluruhan.

2. Pengungkapan laporan Dewan Pengawas Syariah dalam laporan *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
3. Pengungkapan laporan Dewan Komisaris dalam laporan *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
4. Pengungkapan laporan Komite-komite Dewan dalam laporan *Good corporate governance* terhadap berpengaruh signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah
5. Pengungkapan laporan Internal Kontrol dan Audit Eksternal dalam laporan *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
6. Pengungkapan laporan Dewan Direksi dalam laporan *Good corporate governance* terhadap berpengaruh signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah
7. Pengungkapan laporan Manajemen Risiko dalam laporan *Good corporate governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
8. Pengungkapan laporan *Good corporate governance* secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah

B. Implikasi

Beberapa implikasi praktis dihasilkan dari penelitian ini. Dengan rata-rata pengungkapan keseluruhan CGDI bank Islam Indonesia (0,74) atau 74%, hanya enam bank dari sepuluh bank pada sampel penelitian ini yaitu BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Panin Syariah yang telah mempunyai kualitas pengungkapan diatas rata-rata tersebut. Sedangkan empat bank lainnya yaitu BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, BJB Syariah, dan Bank Mega Syariah belum mendapat angka kualitas sesuai dengan rata-rata tersebut. Hal ini menjadi bukti untuk meningkatkan kualitas pengungkapan dalam laporan *Good Corporate Governance* tahunan masing-masing bank yang diharapkan seperti BNI Syariah dan Bank Muamalat dengan angka rata-rata kualitas pengungkapannya diatas 90%.

Peningkatan kualitas pengungkapan dalam laporan *Good Corporate Governance* dapat menguntungkan bank-bank di berbagai aspek. Seperti aspek kepercayaan para pemangku kepentingan maupun nasabah yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank itu sendiri. Ketika proses *Good Governance* berjalan maka akan tercipta *image* atau citra perusahaan sebagai perusahaan yang berhasil yaitu melalui *trust* para *customer* (nasabah) sampai akhirnya menjadi pemenang dalam persaingan usaha secara jujur (Haryono, 2002).

Ditinjau secara yuridis bank syariah bertanggung jawab kepada banyak pihak (*stakeholders*). Pihak dimaksud antara lain terdiri dari nasabah

penabung, pemegang saham, investor obligasi, bank koresponden, regulator, pegawai perseroan, pemasok serta masyarakat dan lingkungan. Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan wujud pertanggungjawaban bank syariah kepada masyarakat bahwa suatu bank syariah dikelola dengan baik, profesional dan hati-hati dengan tetap berupaya meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholder's value*) tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya. Karena penerapan *Good Corporate Governance* ini merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban, maka bank syariah wajib menyampaikan laporan *Corporate Governance* baik kepada Bank Indonesia maupun kepada pemegang saham. Oleh karena itu, bank syariah perlu menerapkan *Good Corporate Governance*, karena bisa mempengaruhi penilaian dan menurunkan *cost of capital*, mempengaruhi kinerja bank, reputasi bank, dan pengambilan resiko bank, serta meminimalisasi risiko krisis keuangan, baik untuk bank secara individual maupun bagi sistem bank secara keseluruhan.

Dengan mengungkapkan aspek *Good Corporate Governance* secara komprehensif, bank dapat berharap meningkatkan reputasi yang baik serta untuk mendapatkan pendapatan yang lebih luas di industri perbankan sehingga bank dapat menarik para pemangku kepentingan, investor maupun nasabah lebih cerdas dalam kapasitasnya sebagai emiten di pasar modal. Selanjutnya kualitas pengungkapan tersebut dapat mewakili upaya bank syariah dalam menegakkan *Good Corporate Governance* dalam segala kegiatan operasionalnya.

C. **Saran**

Penelitian ini menggunakan analisis isi dalam melakukan checklist indeks CDGI yang mungkin terjadi bias ke beberapa aspek karena hanya menganalisis apa yang tertulis dan dilaporkan oleh laporan *Good Corporate Governance* tahunan setiap bank yang diteliti serta instrumen penelitian yang digunakan di penelitian ini mungkin tidak mewakili semua aspek pengungkapan laporan tata kelola perusahaan.

Dengan jumlah sepuluh sampel bank yang dipilih untuk dilakukan pengamatan dalam penelitian ini, walaupun menurut peneliti sudah menggambarkan kondisi bank syariah secara keseluruhan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan laporan *Corporate Governance* tahunan semua bank umum syariah Indonesia dan dengan pendekatan statistik yang lebih ketat untuk menggambarkan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank syariah serta menambahkan indeks lain dalam memeriksa penentu kualitas pengungkapan *Corporate Governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesanmi, A. D., Sanyaolu, O. A., Ogunleye, O. O., & Ngene, T. W. (2018). Corporate Governance and Firm's Financial Performance: A Comparative Study of Manufacturing Companies and Banks in Nigeria. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 9(07), 20940-20950.
- Akinyomi, O. J. (2013). Impact of board structure on corporate financial performance. *International Journal of Research in Commerce, IT and Management*, 3(6), 135-139.
- Ardhanareswari, R. (2017). Pelaksanaan dan pengungkapan good corporate governance pada bank umum syariah. *Law and Justice*, 2(1), 66-78.
- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Ahmad, N. (2015). Corporate governance mechanisms and audit report timeliness: empirical evidence from Oman. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 11(3-4), 312-337.
- Bilal, Z. O., Twafik, O. I., & Bakhit, A. K. (2018). The Influence of Internal Auditing on Effective Corporate Governance in the Banking Sector in Oman. *European Scientific Journal*, 18, 257-271.
- Boone, A. L., Field, L. C., Karpoff, J. M., & Raheja, C. G. (2007). The determinants of corporate board size and composition: An empirical analysis. *Journal of financial Economics*, 85(1), 66-101.
- Bouaziz, Z., & Triki, M. (2012). The impact of the board of directors on the financial performance of Tunisian companies. *Universal journal of marketing and business research*, 1(2), 56-71.
- Daniri, M. A. (2005). *Good corporate governance: konsep dan penerapannya dalam konteks Indonesia*. Ray Indonesia.
- Darmadi, S. (2013). Corporate governance disclosure in the annual report. *Humanomics*.
- Dzingai, I., & Fakoya, M. B. (2017). Effect of corporate governance structure on the financial performance of Johannesburg Stock Exchange (JSE)-Listed mining firms. *Sustainability*, 9(6), 867.

- Ekananda, Mahyus. (2014). *Analisis ekonometrika data panel: bagi penelitian ekonomi, manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ekasari, O., & Hartomo, D. D. (2019). Pengawasan Syariah, Tata Kelola, Dan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 19(1), 51-62.
- Ghozali, I. (2011). Application of multivariate analysis with SPSS program. *Semarang: Diponegoro University Publishing Agency*.
- Grove, H., & Clouse, M. (2017). The Role Of Risk Management In Corporate Governance: Guidelines And Applications. *Risk Governance and Control: Financial Markets & Institutions*, 7(4-1), 92-99.
- Halini, M. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2009–2011.
- Hamidah, H., Purwati, E. S., & Mardiyati, U. (2013). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank yang Go Public di Indonesia Periode 2009-2012. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 4(2), 276-296.
- Harahap, S. S. (2002). *Teori akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada : JAKARTA.
- Haryono, S. (2017). Struktur kepemilikan dalam bingkai teori keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1).
- Haryono, S. (2002). Good Governance. *SOSIO-RELIGIA*, 1(4).
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hassan, M., Rizwan, M., & Sohail, H. (2017). Corporate governance, Shariah advisory boards and islamic banks' performance. *Pakistan Journal of Islamic Research*, 18(1), 173-184.
- Heriyanto, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014) Effect of Good Corporate Governance to The Profitability of Company (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014).

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. In *Economics social institutions* (pp. 163-231). Springer, Dordrecht.
- Mandal, P., & Al-ahdal, W. M. (2018). Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Indian Electronic Consumer Goods Firms. *International Journal of Research*, 5(19), 56-74.
- Mardiana, M. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei). *IQTISHODUNA*, 14(2), 151-166.
- Maspupah, I. (2016). Perbandingan Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Penerapan Good Corporate Governance Dan Pencapaian Maqasid Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia.
- Merawati, E. E., & Hatta, I. H. (2017). Pengaruh Pengawasan Komite Audit, Audit Internal, Audit Eksternal terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan dan Dampaknya terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 335-349.
- Moeljono, D. (2005). *Good corporate culture sebagai inti dari good corporate governance*. Elex-Gramedia, Jakarta.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Ekonometrika: Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Novitasari, D. P., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(04).
- Paniagua, J., Rivelles, R., & Sapena, J. (2018). Corporate governance and financial performance: The role of ownership and board structure. *Journal of Business Research*, 89, 229-234.
- Prasad, V. H., & James, K. (2018). Good Corporate Governance; Evidence from Fijian Listed Entities. *International Journal of Finance and Accounting*, 7(3), 76-81.

- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary*, 2(1), 55-76.
- Reza, M. A., & Adityawarman, A. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) dan Nilai Tambah (Value Added Statement). *Diponegoro Journal of Accounting*, 42-50.
- Sahono, S. (2015). Studi Deskriptif Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Keluarga PT. Duta Suryo. *Agora*, 3(1), 231-239.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada statistik parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandar, P. P., & Rahardja, R. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 689-695.
- Sutedi, A. (2011). *Good corporate governance*. Sinar Grafika.
- Triyuwono, I. (2006). *Perspektif, metodologi, dan teori akuntansi syariah*. PT RajaGrafindo Persada.
- Weir, C., Laing, D., & McKnight, P. J. (2002). Internal and external governance mechanisms: their impact on the performance of large UK public companies. *Journal of Business Finance & Accounting*, 29(5-6), 579-611.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Dilengkapi Aplikasi Eviews*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Zayed. Almustafa (2017). Corporate Governance and Financial Firm Performance: Evidences from Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(10), 178-191.

Bank Indonesia. (2010). Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. *Jakarta: www.bi.go.id*.

Bank Indonesia. (2016). Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan OJK Nomor 8/POJK. 03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK. 03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. *Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan, 11*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/POJK. 03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Annual Report OJK Tahun 2019.

Komite Nasional Kebijakan Governance (2006). Panduan Good Corporate Governance Indonesia. Komite Nasional Kebijakan Governance.

hukumonline.com/berita/baca/lt51c7fdb93a6c2/bi-sebut-empat-bank-tak-terapkan-gcg

Company Profile :

www.brisyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

